
		SKRINING HIV/AIDS PADA PASIEN TB		
		SOP	No Dokumen : 445/ /IV.03/SOP/P/ /2020 Nomor Revisi : 1 Tanggal Terbit : Januari 2020 Halaman : 1/4	
UPT. PUSKESMAS RAWAT INAP SUKADAMAI		Kepala UPT <u>CATUR SUPRIANTO</u> NIP. 19650411 198703 1 006		
A.	Pengertian	Pemeriksaan skrining HIV pada pasien TB merupakan pemeriksaan yang dianjurkan atau ditawarkan, dilakukan pada saat pasien akan memulai pengobatan TB.		
B.	Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah Skrining HIV/AIDS pada pasien TB		
C.	Kebijakan	Surat Keputusan Kepala Puskesmas tentang kebijakan pelayanan klinis		
D.	Referensi	Permenkes RI No. 21 Tahun 2013 tentang Penanggulangan HIV/AIDS		
E.	Alat dan Bahan	Laboratorium sederhana		
F.	Prosedur	<p>Apabila pasien datang dengan TB :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien TB yang akan memulai pengobatan TB wajib mendapatkan TIPK (Tes HIV atas Inisiatif Pemberi Pelayanan Kesehatan dan Konseling) oleh Dokter atau petugas di poli umum 2. Petugas merujuk pasien TB ke laboratorium untuk diperiksa HIV 3. Petugas laboratorium memberikan hasil pemeriksaan kepada konselor 4. Konselor memberikan hasil pemeriksaan kepada pasien setelah diberi konseling tentang penyakit HIV 5. Bila hasil pemeriksaan HIV positif, konselor merujuk ke petugas PDP untuk memberikan pengobatan selanjutnya, selain pengobatan TB 6. Bila hasil pemeriksaan HIV negatif, pasien hanya mendapat pengobatan TB <p>Apabila pasien datang sebagai pasien positif HIV :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien dirujuk ke VCT HIV untuk mendapatkan konseling tentang penyakit HIV 		

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Petugas VCT memberitahu pasien untuk diperiksa dahaknya untuk mengetahui apakah tertular penyakit TB 3. Petugas VCT merujuk pasien ke laboratorium untuk diperiksa BTA 4. Petugas laboratorium mengirim hasil BTA ke petugas VCT 5. Bila hasil BTA positif, petugas VCT memanggil petugas TB untuk memberikan pengobatan TB 6. Bila hasil BTA negatif, pasien dianjurkan untuk tetap kontrol bila ada gejala khas TB
G.	Hal-hal yang Perlu Diperhatikan	-
H.	Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Poli Umum 2. Laboratorium
I.	Dokumen Terkait	Rekam Medis

J. Rekaman Historis

Halaman	Yang dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tanggal

DAFTAR TILIK SOP

No	Langkah – langkah Kegiatan	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	Apabila pasien datang dengan TB :			
1	Petugas memberikan TIPK (Tes HIV atas Inisiatif Pemberi Pelayanan Kesehatan dan Konseling) kepada pasien TB			
2	Petugas merujuk pasien TB ke laboratorium untuk diperiksa HIV			
3	Petugas laboratorium memberikan hasil pemeriksaan kepada konselor			
4	Petugas Konselor memberikan hasil pemeriksaan kepada pasien setelah diberi konseling tentang penyakit HIV			
5	Bila hasil pemeriksaan HIV positif, petugas konselor merujuk ke petugas PDP untuk memberikan pengobatan selanjutnya, selain pengobatan TB			
6	Bila hasil pemeriksaan HIV negatif, pasien hanya mendapat pengobatan TB			
	Apabila pasien datang sebagai pasien positif HIV :			
1	Pasien dirujuk ke VCT HIV untuk mendapatkan konseling tentang penyakit HIV			
2	Petugas VCT memberitahu pasien untuk diperiksa dahaknya untuk mengetahui apakah tertular penyakit			

	TB			
3	Petugas VCT merujuk pasien ke laboratorium untuk diperiksa BTA			
4	Petugas laboratorium mengirim hasil BTA ke petugas VCT			
5	Bila hasil BTA positif, petugas VCT memanggil petugas TB untuk memberikan pengobatan TB			
6	Bila hasil BTA negatif, petugas menganjurkan pasien untuk tetap kontrol bila ada gejala khas TB			